



Ilmu Pengetahuan Alam

IPA

Untuk SD/MI Kelas 4

Oleh Kelompok 1

Daur Hidup Hewan Dilingkungan Sekitar



Untuk SD/MI Kelas 4
Semester Ganjil

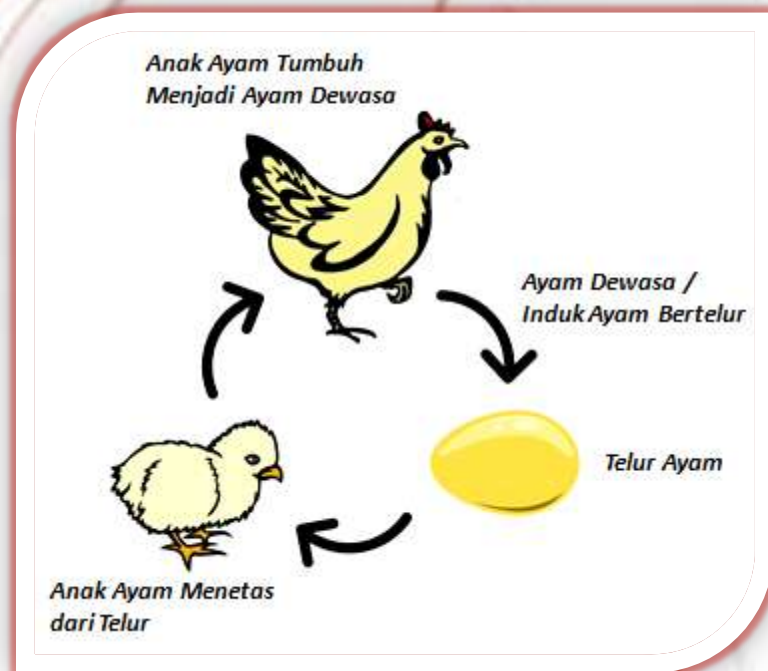
Inggit Awanda D. M.
Safa'at Tri Bahtiar
Citra Ayu W. N.
Eka Agusdina N.
Ainun Nurjanah
Reki Subagia
Firda Nur Haimi



FKIP Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2016
Kelas C

4

Ayam betina dewasa dapat bertelur. Jika di erami, telur akan menetas dan menghasilkan anak ayam. Anak ayam akan tumbuh menjadi ayam dewasa. Kemudian, ayam betina dewasa akan bertelur dan menghasilkan anak ayam kembali. Perubahan dari telur, anak ayam, dan ayam dewasa itulah yang disebut daur hidup hewan. Bagaimanakah daur hidup hewan yang lain?



➔ Standar Kompetensi

4. Memahami daur hidup berbagai jenis makhluk hidup

➔ Kompetensi Dasar

4.1 Mendeskripsikan daur hidup beberapa hewan di lingkungan sekitar

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, diharapkan siswa mampu

1. Mendeskripsikan daur hidup kupu-kupu, nyamuk, kucing, dan kecoak secara sederhana.
2. Menyimpulkan berdasarkan pengamatan bahwa tidak semua hewan berubah bentuk dengan cara yang sama.
3. Mendiskripsikan bahwa berubahnya bentuk pada hewan menunjukkan adanya pertumbuhan.

Peta Konsep



Kata Kunci

- Pupa
- Daur hidup
- Nimfa
- Metamorfosis tidak sempurna
- Metamorfosis sempurna
- Ekdisi

A. Daur Hidup Hewan

Hewan mengalami daur hidup. Daur hidup adalah tahap perkembangan hewan sejak menetas atau lahir sampai dewasa. Daur hidup tiap hewan berbeda-beda.

Ayam betina dewasa dapat menghasilkan telur. Telur ayam menetas setelah dierami induknya selama 21 hari. Pada saat menetas, anak ayam berbulu sangat halus. Setelah dewasa, bulu-bulu itu berubah seperti bulu induknya. Setelah dewasa, ayam betina dapat menghasilkan telur.

Demikian juga yang terjadi pada kucing. Kucing betina dewasa dapat melahirkan anak kucing. Anak kucing dapat tumbuh menjadi kucing dewasa. Kemudian, kucing betina dewasa dapat menghasilkan anak kucing.

Anak ayam dan anak kucing sangat mirip dengan induknya. Kedua hewan itu tidak mengalami perubahan bentuk tubuh pada tahap pertumbuhannya. Adakah hewan yang mengalami perubahan bentuk tubuh dalam pertumbuhannya?

Hewan yang mengalami perubahan bentuk tubuh dalam pertumbuhannya disebut mengalami metamorphosis. Metamorphosis dibedakan menjadi dua, yaitu metamormifis sempurna dan metamorphosis tidak sempurna.

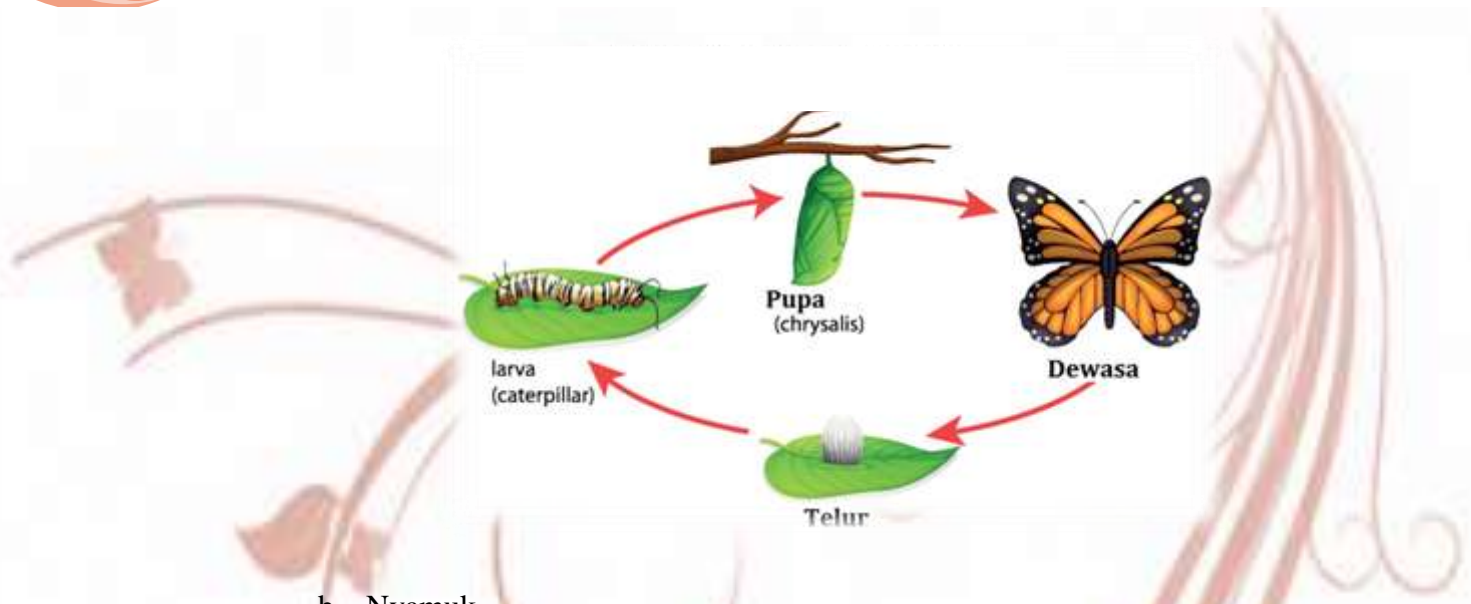
1. Metamorphosis Sempurna

Contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna adalah kupu-kupu, nyamuk, lalat dan katak.

a. Kupu-kupu

Daur hidup kupu-kupu dimulai dari telur. Seperti hewan sejenisnya, kupu-kupu betina bertelur. Telur itu diletakkan di atas dedaunan. Kemudian telur menetas menjadi larva. Larva adalah hewan muda yang akan berubah bentuk ketika menjadi dewasa. Larva kupu-kupu disebut ulat. Ulat makan dedaunan. Makin lama, ulat berkurang jumlah makannya dan gerakannya. Akhirnya ulat diam tidak bergerak. Sering dengan makin lemah gerakannya, ulat membungkus dirinya dengan benang. Benang itu terbuat dari air liurnya. Setelah sluruh tubuhnya terbungkus benang, ulat berubah menjadi kepompong atau pupa.

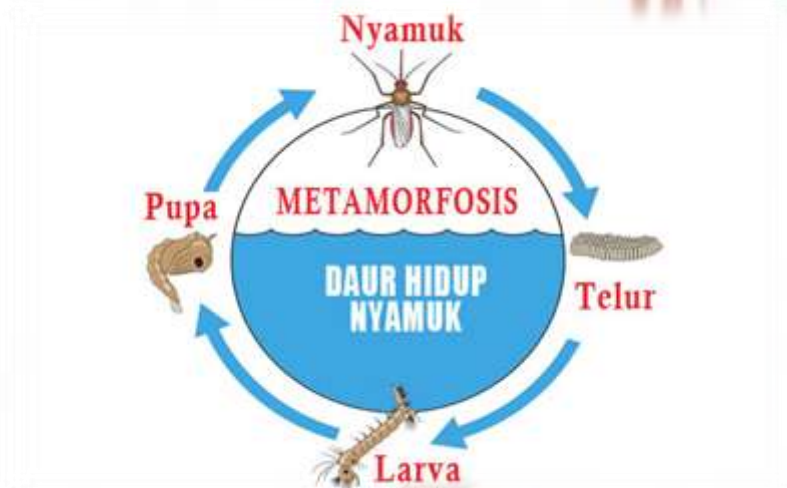
Setelah menjadi kepompong, ulat berhenti makan. Secara perlahan, kepompong berubahannya sempurna, kupu-kupu keluar dari kepompong. Kupu-kupu dewasa akan bertelur lagi dan meletakkan telurnya di atas dedaunan lagi. Telur-telur tersebut akan menetas menjadi ulat. Ulat akan menjadi kepompong. Dari kepompong, berunah menjadi kupu-kupu lagi. Begitu terjadi terus menerus.



b. Nyamuk

Nyamuk senang bertelur di atas air yang menggenang. Sekali bertelur, jumlahnya ratusan butir. Telur kemudian menetas menjadi jentik-jentik atau tempayak. Tempayak bergerak dalam air.

Setelah beberapa hari, tempayak berubah menjadi kepompong, selanjutnya kepompong berubah menjadi nyamuk. Nyamuk dewasa akan bertelur dan begitu seterusnya.

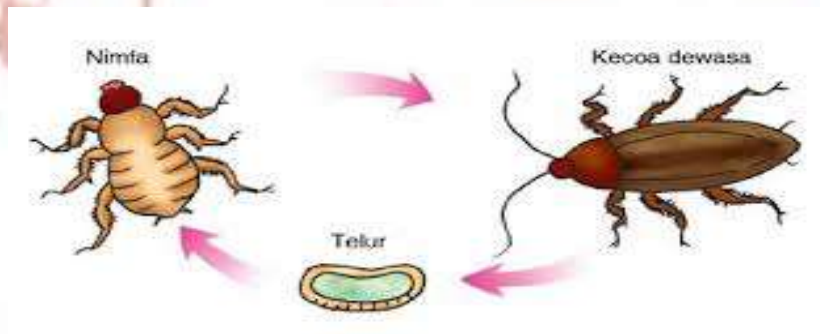


2. Metamorfosis Tidak Sempurna

Pada metamorfosis tidak sempurna, bentuk hewan yang baru menetas tidak berbeda dengan induknya. Namun, ada bagian-bagian tubuh yang belum terbentuk. Contohnya adalah kecoak dan belalang.

a. Kecoa

Kecoa mengalami metamorfosis tidak sempurna. Awalnya, kecoa dewasa bertelur. Telur kecoa menetas menjadi kecoa muda atau **nimfa**. Bentuk nimfa mirip dengan kecoa dewasa. Bedanya, nimfa berukuran kecil dan belum mempunyai sayap. Nimfa berkembang dan mengalami pergantian kulit berkali-kali sebelum menjadi dewasa. Pergantian kulit itu disebut **ekdisis**. Setelah dewasa, kecoa bertelur lagi, demikian selanjutnya. Daur hidup kecoa tidak mengalami masa kepompong.



b. Kucing

Kucing betina hamil sekitar 9 minggu. Ia bisa melahirkan 2 sampai 5 ekor anak kucing. Mata anak kucing tertutup selama minggu pertama atau lebih kemudian mulai merangkak pelan setelah berusia 2 minggu. Anak kucing menyusui pada induknya. Induk kucing menjaga anak – anaknya sampai bisa mandiri. Sekitar 4 minggu kemudian, induknya siap untuk kawin lagi.



A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d di depan jawaban yang benar.

1. Erna, Dian, Ima, dan Susi memerankan metamorfosis kupu-kupu. Erna berperan sebagai telur. Dian berperan sebagai ulat. Ima berperan sebagai kepompong. Susi berperan sebagai kupu-kupu. Mereka melakukan gerakan sesuai dengan perannya. Gerakan yang dilakukan Ima adalah
 - a. Makan daun
 - b. Mencari bunga
 - c. Terbang kesana kemari
 - d. Membungkus diri dan istirahat
2. Urutan metamorfosis pada kecoak adalah
 - a. Telur – larva – kecoak dewasa
 - b. Telur – nimfa – kecoak dewasa
 - c. Telur – kepompong – kecoak dewasa
 - d. Telur – kepompong – larva – kecoak dewasa
3. Perkembangan hewan dari lahir atau menetas sampai dewasa dinamakan
 - a. Metamorfosis sempurna
 - b. Metamorfosis tidak sempurna
 - c. Perkembangbiakan
 - d. Daur hidup
4. Perubahan hewan ketika berkembang yang hampir mirip dengan induknya disebut
 - a. Metamorfosis sempurna
 - b. Metamorfosis tidak sempurna
 - c. Perkembangbiakan
 - d. Daur hidup
5. Hewan yang mengalami metamorfosis sempurna adalah
 - a. Kecoak
 - b. Jangkrik
 - c. Kupu-kupu
 - d. Belalang

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar.

1. Ulat yang tidak bergerak dan terbungkus air liurnya sendiri berubah menjadi
2. Kecoa muda tidak sama dengan induknya karena tidak mempunyai
3. Anak katak yang mirip dengan ikan disebut
4. Jentik-jentik nyamuk hidup dan bergerak di
5. Katak muda bernafas menggunakan

C. Kerjakan soal-soal di bawah ini sesuai perintah.

1. Apakah yang dimaksud dengan metamorfosis ?
2. Apakah yang dimaksud dengan daur hidup ?
3. Jelaskan tentang daur hidup kupu-kupu !
4. Mengapa perkembangan katak dinamakan metamorfosis sempurna ?
5. Sebutkan nama-nama hewan yang mengalami metamorfosis sempurna!

Glosarium

- Daur Hidup : rangkaian penahapan yang dilalui oleh suatu makhluk hidup, mulai dari telur atau bayi hingga dewasa.
- Kepompong : bakal serangga (kupu-kupu) yang berada dalam stadium (tahap) ketiga sebelum berubah bentuk menjadi serangga atau kupu-kupu. Biasanya terbungkus dan tidak bergerak.
- Metamorfosis : perubahan bentuk atau susunan; peralihan bentuk, misalnya dari ulat menjadi kupu-kupu.
- Tempayak : larva serangga penyengat, misalnya lebah, semut dan nyamuk.

Ayo Diingat

1. Semua hewan mengalami daur hidup, yaitu perkembangan sejak lahir atau menetas sampai dewasa.
2. Metamorfosis dibedakan menjadi dua, yaitu metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.
3. Hewan dikatakan mengalami metamorfosis sempurna jika bentuk tubuh sebelum dan ketika dewasa berbeda.
4. Hewan dikatakan mengalami metamorfosis tidak sempurna jika bentuk tubuh sebelum dan ketika dewasa tidak jauh berbeda.
5. Daur hidup kupu-kupu dimulai dari telur, ulat, kepompong, hingga kupu-kupu.
6. Daur hidup nyamuk dimulai dari telur, jentik-jentik, kepompong, hingga nyamuk.
7. Daur hidup kecoak terdiri atas telur, nimfa dan kecoak.
8. Pertumbuhan pada hewan terjadi seiring dengan terjadinya perubahan.